

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN  
SOAL TES TERTULIS MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK  
DI SKH ADITIYA SILIH ASIH KABUPATEN TANGERANG  
TAHUN 2016

Sutaryono

Kepala Sekolah SKh Aditiya Silih Asih Kabupaten Tangerang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru SKh Aditiya Silih Asih dalam menyusun soal tes tertulis bentuk pilihan ganda, menjodohkan dan isian, serta langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis yang ditandai dengan bertambahnya jumlah soal dengan kategori baik menjadi 737 butir soal pada siklus II dari sebelumnya 484 butir soal atau terjadi peningkatan 32%. Penelitian juga menemukan bahwa jumlah soal dengan kategori harus diperbaiki menurun 6,6% dari 216 butir soal menjadi 29 butir soal. Selain itu kategori soal yang harus diganti juga berkurang 8,5% dari 80 butir soal menjadi 14 butir soal.

Keyword : Kemampuan guru, Soal tes tertulis, Supervisi akademik

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tes tertulis yang baik dapat mengukur kompetensi sebagai hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menyusun alat tes/ instrumen tes tertulis agar penilaian dapat dilaksanakan dengan baik. Instrumen tes tertulis yang baik dan benar di samping dapat dijadikan

alat penilaian, juga tidak menimbulkan kesalahpahaman antara peserta didik dan penyusun instrumen/ guru.

Berdasarkan pengamatan di sekolah, penulis banyak menemukan soal tes tertulis yang belum sesuai dengan kaidah penulisan soal, misalnya belum menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD), pilihan

jawaban dalam soal pilihan ganda belum homogen, konstruksi soal belum dirumuskan secara jelas dan tegas, pernyataan dalam lajur kiri dan lajur kanan pada bentuk soal menjodohkan tidak sejenis, dan sebagainya. Soal tes tertulis tersebut dibuat oleh guru di sekolah untuk kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester. Butir soal tes tertulis yang belum benar dari sudut pandang kaidah penulisan soal harus segera diperbaiki atau diganti dengan butir soal yang baru.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis perlu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis adalah melalui kegiatan supervisi akademik. Supervisi akademik diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan tujuannya membantu guru untuk meningkatkan kompetensinya. Sebagaimana kita ketahui bahwa kemampuan melakukan penilaian termasuk kompetensi pedagogik.

### *1.2. Rumusan Masalah*

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah kemampuan guru dalam menyusun butir soal tes tertulis dapat ditingkatkan melalui kegiatan supervisi akademik?
- b. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun butir soal tes tertulis?

### *1.3. Tujuan Penelitian*

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru SKh Aditiya Silih Asih dalam menyusun soal tes tertulis bentuk pilihan ganda, menjodohkan dan isian.
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis.

### *1.4. Manfaat Hasil Penelitian*

Manfaat penelitian ini adalah membantu kepala sekolah dalam memecahkan masalah kompetensi guru yang berkaitan dengan penyusunan instrumen tes tertulis. Jika guru memiliki kompetensi yang

baik, diharapkan pembelajaran menjadi lebih berkualitas, dan pencapaian kompetensi peserta didik dapat lebih objektif.

## **2. Kajian Teori Dan Hipotesis Tindakan**

### *2.1. Kajian Teori*

#### **Kompetensi Guru**

Ada beberapa pengertian mengenai pengertian kompetensi. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kompetensi sebagai kewenangan atau kekuasaan untuk memenuhi atau memutuskan sesuatu.

Johnson dalam Wina Sanjaya (2008) menyatakan, "*Competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition.*"

Menurutnya kompetensi merupakan perilaku rasional guru mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Oleh karena itu kompetensi guru diwujudkan dalam bentuk unjuk kerja yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan dalam melaksanakan tugasnya.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa

kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengertian kompetensi mencakup kemampuan seseorang dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya untuk mencapai tujuan.

#### **Instrumen tes**

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak harus selalu merespons dalam bentuk jawaban, tetapi bisa dalam bentuk lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar dan sejenisnya. Tes tertulis sering disebut *paper and pencil test*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:162) tes dibedakan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif. Bentuk soal tes objektif adalah pilihan ganda, pilihan benar-salah, menjodohkan, isian atau

melengkapi dan jawaban singkat. Soal tes subjektif berbentuk soal uraian.

### **Teknik Analisis Butir Soal**

Menganalisis butir soal perlu dilakukan guru agar kualitas butir soal dapat terjaga. Butir soal yang berkualitas akan memberikan informasi yang benar tentang hasil tes dan memberikan gambaran tentang performance peserta tes. Analisis butir soal itu sendiri merupakan kegiatan menelaah butir-butir soal dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Oleh karena itu manfaat yang bisa diambil dalam kegiatan analisis butir soal adalah mengidentifikasi kekurangan dalam butir soal atau bahkan dalam pembelajaran yang dilakukan guru.

Safari (Aiken, 1994:63) mengemukakan bahwa tujuan penelaahan adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh butir soal yang bermutu sebelum soal dipergunakan. Di samping itu tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif serta untuk mengetahui informasi

diagnostik pada siswa apakah mereka sudah/ belum memahami materi yang diajarkan.

Terdapat dua teknik analisis butir soal yang biasa dilakukan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis secara kualitatif adalah dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soalnya (tes tertulis, perbuatan dan sikap) dan dilakukan sebelum soal digunakan (Safari, 2008:4).

Menurut Safari, (2008:5-10), ada tiga aspek yang harus dilihat dalam menganalisis/ menelaah butir soal yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa/ budaya yang digunakan dalam penulisan soal. Aspek materi antara lain memuat a) kesesuaian soal dengan indikator, b) kesesuaian soal dengan tujuan pengukuran. Aspek konstruksi antara lain berisi : a) kejelasan rumusan soal, b) tidak mengandung pernyataan/ pokok soal yang mengarah kepada jawaban. Aspek bahasa/ budaya antara lain berisi tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan komunikatif serta sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.

### **Supervisi Akademik**

Menurut Starrt (Mulyasa, 2007 : 111) supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

Menurut Tabrani Rusyan & Burhanuddin (2012:85) supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif, efisien, berhasil guna dan berdaya guna.

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pendapat kedua ahli tersebut yaitu bahwa 1) supervisi merupakan kegiatan atau upaya; 2) supervisi dilakukan untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas; 3) tujuan akhir supervisi agar pelaksanaan kegiatan sekolah dapat lebih efektif dan efisien.

Agar tujuan dapat tercapai dengan baik, supervisi dilaksanakan dengan beberapa teknik. Tabrani Rusyan & Burhanuddin (2012: 102) secara garis besar menggolongkan supervisi menjadi dua yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.

Supervisi perseorangan adalah supervisi yang dilakukan perseorangan. Kegiatan yang dilakukan dalam supervisi perseorangan antara lain adalah kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual. Kunjungan kelas merupakan kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah/ pengawas) untuk melihat/ mengamati guru yang sedang mengajar. Kunjungan kelas bertujuan untuk mengobservasi cara guru mengajar, penggunaan metode/ media/ alat bantu, pengelolaan kelas, pelaksanaan penilaian dan sebagainya. Melalui kunjungan kelas dapat diketahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar, untuk kemudian ditindaklanjuti. Oleh karena itu setelah kunjungan kelas, selanjutnya diadakan diskusi empat mata antara supervisor dan guru yang

bersangkutan. Saran dan masukan bisa diberikan kepada guru untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran. Demikian juga guru dapat mengemukakan pendapat/ usul yang bersifat membangun untuk perbaikan proses pembelajaran.

Supervisi kelompok merupakan supervisi yang dilakukan terhadap dua orang guru atau lebih. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam supervisi kelompok adalah : a) mengadakan pertemuan/ rapat; b) mengadakan diskusi kelompok; c) mengadakan pelatihan.

## **2.2. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan sebagai berikut : “melalui kegiatan supervisi akademik kemampuan guru SKh Aditiya Silih Asih dalam menyusun soal tes tertulis dapat ditingkatkan.”

## **3. Metodologi Penelitian**

### *3.1. Setting Penelitian*

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SKh Aditiya Silih Asih Kabupaten Tangerang. Subjek penelitian ini adalah guru SKh Aditiya Silih Asih yang berjumlah

lima orang, terdiri dari dua laki-laki dan tiga perempuan, dengan latar belakang pendidikan S1 PLB/ Pendidikan IPS/Pendidikan Bahasa Inggris/ Penjas/ PAI.

Penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2016/2017, selama sembilan minggu, mulai tanggal 22 Agustus-3 Desember 2016.

### *3.2. Teknik Pengumpulan Data*

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengisi daftar cek (✓) pada format penelaahan soal tertulis. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang kaidah penulisan soal tertulis.

### *3.3. Analisis Data*

Kegiatan analisis data dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari sumber data melalui pengamatan, studi dokumen pembelajaran berupa kisi-kisi dan butir soal ulangan tengah semester. Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis dilihat dari peningkatan kualitas butir soal yang ditandai dengan bertambahnya

jumlah soal yang memiliki kategori baik dan berkurangnya soal yang memiliki kategori harus diperbaiki dan harus diganti.

### 3.4. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan/ *planning*, pelaksanaan/ *acting*, pengamatan/ *observing* dan

refleksi/ *reflecting*. Prosedur penelitian yang dilakukan menggunakan Model Spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (Wiriadmadja, 2005 : 66)

## 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

#### Data Pra Siklus

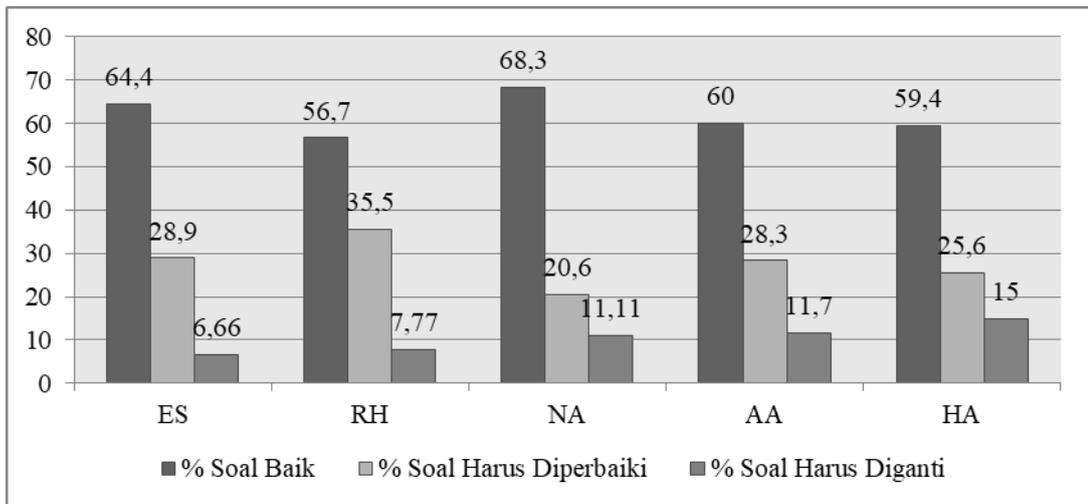
Rata-rata soal yang dibuat guru dengan kategori baik 62,5% dan kategori harus diperbaiki 23,3% serta soal dengan kategori harus diganti 14,2% dari total 540 butir soal.

## Data Siklus I

Tabel 4.2. Data Hasil Analisis Butir Soal Tengah Semester

No.	Nama Guru	Bentuk Soal/ Banyaknya Butir Soal	Kategori Soal																		Jumlah			Total	
			PAI			PKn			B. Ind			Mat			IPA			IPS							
			A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C		
1	ES/ Kls 5 SDLB C	PG	15	9	5	1	10	3	2	12	2	1	6	7	2	10	4	1	9	5	1	56	26	8	90
		Menjodohkan	10	5	5	0	6	4	0	6	4	0	5	5	0	5	2	3	8	2	0	35	22	3	60
		Isian	5	4	1	0	5	0	0	5	0	0	3	2	0	3	1	1	5	0	0	25	4	1	30
		Jumlah	30	18	11	1	21	7	2	23	6	1	14	14	2	18	7	5	22	7	1	116	52	12	180
		%																				64,4	28,9	6,66	
2	RH/ Kls 4 SDLB C	PG	15	9	3	3	11	3	1	3	11	1	10	4	1	7	8	0	6	7	2	46	36	8	90
		Menjodohkan	10	8	1	1	5	4	1	3	5	2	8	2	0	6	4	0	5	5	0	35	21	4	60
		Isian	5	5	0	0	3	1	1	1	4	0	4	0	1	5	0	0	3	2	0	21	7	2	30
		Jumlah	30	22	4	4	19	8	3	7	20	3	22	6	2	18	12	0	14	14	2	102	64	14	180
		%																				56,7	35,5	7,77	
3	NA/ Kls 4 SDLB B	PG	15	13	1	1	10	4	1	8	6	1	9	5	1	10	3	2	9	5	1	59	24	7	90
		Menjodohkan	10	7	1	2	6	2	2	8	1	1	5	3	2	5	3	2	8	2	0	39	12	9	60
		Isian	5	3	1	1	4	0	1	4	0	1	5	0	0	5	0	0	4	0	1	25	1	4	30
		Jumlah	30	23	3	4	20	6	4	20	7	3	19	8	3	20	6	4	21	7	2	123	37	20	180
		%																				68,3	20,6	11,11	
4	AA/ Kls 2 SDLB Autis	PG	5	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	0	-	-	-	-	-	-	9	7	4	20
		Menjodohkan	5	5	0	0	3	1	1	2	2	1	2	3	0	-	-	-	-	-	-	12	6	2	20
		Isian	5	5	0	0	3	2	0	5	0	0	2	2	1	-	-	-	-	-	-	15	4	1	20
		Jumlah	15	13	1	1	8	5	2	8	4	3	7	7	1	0	0	0	0	0	0	36	17	7	60
		%																				60	28,3	11,7	
5	HA/ Kls 8 SMPLB C	PG	15	7	5	3	6	4	5	6	8	1	8	4	3	10	2	3	9	4	2	46	27	17	90
		Menjodohkan	10	6	2	2	8	1	1	8	1	1	8	2	0	5	3	2	3	5	2	38	14	8	60
		Isian	5	5	0	0	3	1	1	2	2	1	4	1	0	4	1	0	5	0	0	23	5	2	30
		Jumlah	30	18	7	5	17	6	7	16	11	3	20	7	3	19	6	5	17	9	4	107	46	27	180
		%																				59,4	25,6	15	
Total Butir Soal																					484	216	80	780	
Rata-rata %																					61,8	27,8	10,4	100	

Ket. Kategori Soal : (A) soal baik ; (B) soal harus diperbaiki; (C) soal harus diganti



Gambar 4.1. Grafik Data Hasil Analisis Butir Soal Yang Dibuat Guru Siklus I

Data siklus I diperoleh dari hasil analisis butir soal Ulangan Tengah Semester I Tahun 2016/2017. Tabel 4.2 menunjukkan

bahwa soal dengan kategori baik yang dibuat guru rata-rata 61,8% dan soal dengan kategori harus diperbaiki 27,8% serta soal yang harus diganti sebanyak 15% dari total 780 butir soal.

## Data Siklus II

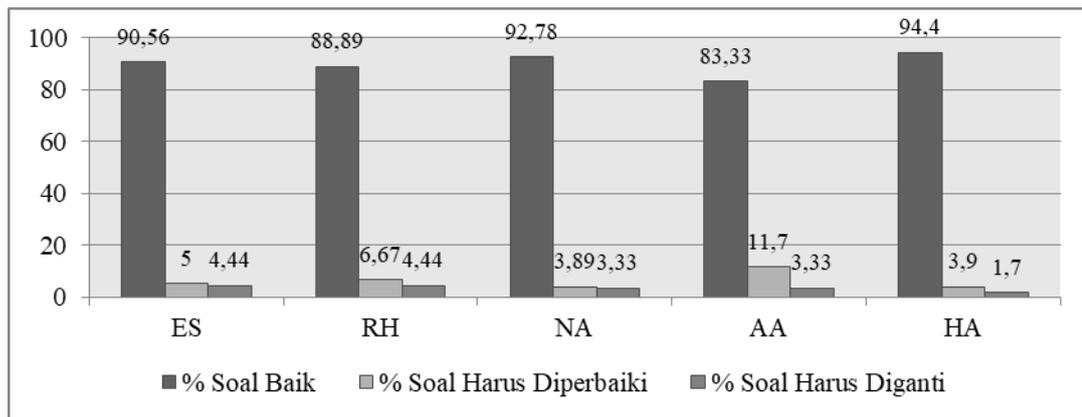
Tabel 4.5. Data Hasil Analisis Butir Soal UAS Setelah Dilakukan Tindakan Supervisi Akademik

No.	Nama Guru	Bentuk Soal/ Banyaknya Butir Soal	Kategori Soal																		Jumlah			Total				
			PAI			PKn			B Ind			Mar			IPA			IPS			A	B	C					
			A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C								
1	ES/ Kls 5 SDLB C	PG	15	12	1	2	13	1	1	14	0	1	13	1	1	14	1	0	14	1	0	14	1	0	80	5	5	90
		Menjodohkan	10	7	2	1	10	0	0	10	0	0	8	1	1	0	0	1	10	0	0	54	3	3	60			
		Isian	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	4	1	0	5	0	0	5	0	0	29	1	0	30			
		Jumlah	24	3	3	28	1	1	29	0	1	26	3	2	28	1	1	29	1	0	163	9	8	180				
		%																										
2	RH/ Kls 4 SDLB C	PG	15	14	0	1	12	2	1	10	3	2	15	0	0	15	0	0	14	0	1	80	5	5	90			
		Menjodohkan	10	8	1	1	9	1	0	8	1	1	8	1	1	9	1	0	10	0	0	52	5	3	60			
		Isian	5	5	0	0	5	0	0	4	1	0	5	0	0	5	0	0	4	1	0	28	2	0	30			
		Jumlah	27	1	2	26	3	1	22	6	3	28	1	1	29	1	0	28	1	1	160	12	8	180				
		%																										
3	NA/ Kls 4 SDLB B	PG	15	12	1	2	13	1	1	13	1	1	13	1	1	14	1	0	15	0	0	80	5	5	90			
		Menjodohkan	10	10	0	0	10	0	0	9	0	1	10	0	0	10	0	0	9	1	0	58	1	1	60			
		Isian	5	4	1	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	29	1	0	30			
		Jumlah	26	2	2	28	1	1	27	1	2	28	1	1	29	1	0	29	1	0	167	7	6	180				
		%																										
4	AA/ Kls 2 SDLB Auris	PG	5	4	1	0	5	0	0	5	0	0	4	1	0	-	-	-	-	-	-	18	2	0	20			
		Menjodohkan	5	5	0	0	4	0	1	3	1	1	5	0	0	-	-	-	-	-	-	17	1	2	20			
		Isian	5	3	1	1	2	3	0	5	0	0	5	0	0	-	-	-	-	-	-	15	4	1	20			
		Jumlah	12	2	1	11	3	1	13	1	1	14	1	0	-	-	-	-	-	-	-	60	7	3	60			
		%																										
5	HA/ Kls 8 SMPLB C	PG	15	13	1	1	14	1	0	14	0	1	14	1	0	14	1	0	13	1	1	82	5	3	90			
		Menjodohkan	10	10	0	0	10	0	0	10	0	0	9	1	0	10	0	0	10	0	0	59	1	0	60			
		Isian	5	5	0	0	4	1	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	29	1	0	30			
		Jml	28	1	1	28	2	0	29	0	1	28	2	0	29	1	0	28	1	1	170	7	3	180				
		%																										
Total Butir Soal																						710	42	28	780			
%																						90,0	6,2	3,4	100			

Ket. Kategori Soal : (A) soal baik ; (B) soal harus diperbaiki; (C) soal harus diganti

Data siklus II diperoleh dari hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester I Tahun 2016/2017. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa soal yang dibuat guru dengan kategori baik rata-rata 90% dan soal dengan

kategori harus diperbaiki 5,5 % serta soal yang harus diganti sebanyak 3,4% dari total 780 butir soal.



## Data Perbandingan Setiap Siklus

Tabel 4.6. Data Perbandingan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Soal Tertulis

No.	Nama Guru	Siklus I			Siklus II			Perbedaan		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1	ES/ Kls 5 SDLE C	64,40%	28,90%	6,66%	90,56%	5,00%	4,44%	26,16%	23,90%	2,22%
2	RH/ Kls 4 SDLB	56,70%	36,50%	7,77%	88,89%	6,67%	4,44%	32,19%	29,83%	3,33%
3	NA/ Kls 4 SDLB	68,30%	20,60%	11,11%	92,78%	3,89%	3,33%	24,48%	16,71%	7,78%
4	AA/ Kls 2 SDLB	60%	28,30%	11,70%	83,33%	11,70%	3,33%	23,33%	16,60%	8,37%
5	HA/ Kls 8	59,40%	25,60%	15%	94,40%	3,90%	1,70%	35,00%	21,70%	13,30%
	<b>Rata-rata</b>	<b>61,76%</b>	<b>27,98%</b>	<b>10,45%</b>	<b>89,99%</b>	<b>6,23%</b>	<b>3,45%</b>	<b>28,23%</b>	<b>21,75%</b>	<b>7,00%</b>

Ket. Kategori Soal : (A) soal baik ; (B) soal harus diperbaiki; (C) soal harus diganti

Berdasarkan analisis data dari masing-masing siklus pada Tabel 4.6 menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes terjadi peningkatan. Soal dengan kategori baik yang dibuat guru pada siklus I rata-rata 61,76% meningkat 28,23% menjadi 89,99%. Soal dengan kategori harus diperbaiki berkurang 21,70% dari 27,98% pada siklus I

menjadi 6,23% pada siklus II. Soal yang harus diganti berkurang 7% dari 10,45% pada siklus I menjadi 1,70% pada siklus II.

Berkurangnya butir soal dengan kategori harus diperbaiki dan soal harus diganti mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis sudah semakin baik.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan sekolah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Soal Tes Tertulis Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Di SK Aditiya Silih Asih Kabupaten Tangerang Tahun 2016” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan kegiatan supervisi akademik di SKh Aditiya Silih Asih dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis.

Dari hasil tersebut diperoleh data 89,99% butir soal tes tertulis yang dibuat guru memiliki kategori baik dan 6,23% butir soal memiliki kategori harus diperbaiki serta 1,70% butir soal memiliki kategori harus diganti.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis melalui supervisi akademik, maka penulis

menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Disarankan agar kepala sekolah memperhatikan dan mengembangkan kegiatan supervisi akademis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis, atau dengan kata lain meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajarannya.
- b. Disarankan agar para guru senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dirinya dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran melalui pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun belajar secara mandiri.

## 6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depertemen Pendidikan Nasional (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta : Depdiknas

- Arikunto, Suharsimi (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Holidi, Dudung dkk (2011). *Panduan Profesi Guru Dalam Pembelajaran*. Tangerang : CV. Cahaya Sarana
- Mulyasa (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Rusyan, Tabrani dan Burhanuddin (2012). *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Pustaka Dinamika
- Safari (2008). *Analisis Butir Soal : Dengan Manual, Kalkulator Dan Komputer*. Jakarta : Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, NS. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya & PPS UPI
- Suyadi (2012). *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Tim Puspendik (2008). *Tes Tertulis*. Jakarta :Puspendik Balitbang Depdiknas
- Wiriadmadja, Rochiati (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung : PPS UPI & Remadja Rosdakarya
- (2006). *Undang-Undang No. 15 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional* Bandung : Permana